

Transparansi dan Akuntabilitas dalam Laporan Keuangan Sektor Publik

Loso Judijanto¹, Eko Sudarmanto², Andri Triyantoro³

¹IPOSS Jakarta

²Universitas Muhammadiyah Tangerang

³PWU Doctoral Program

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Transparansi, Akuntabilitas,
Pelaporan Keuangan Sektor
Publik, Analisis Bibliometrik

Keywords:

Transparency, Accountability,
Public Sector Financial
Reporting, Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi evolusi dan dampak transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik, dengan menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur yang relevan. Dengan memetakan tren, tantangan, dan hasil yang berhubungan dengan praktik ini, penelitian mengungkapkan pergeseran fokus dari pelaporan yang komprehensif menuju tata kelola dan etika yang lebih kompleks. Hasilnya menyoroti hubungan penting antara praktik pelaporan keuangan dan peningkatan tata kelola serta kepercayaan publik, menunjukkan peran krusial transparansi dalam mengurangi korupsi dan meningkatkan integritas sektor publik. Penelitian ini juga mengidentifikasi area yang kurang diteliti, seperti peran perbankan dalam transparansi dan audit internal, yang membuka peluang penelitian lebih lanjut.

ABSTRACT

This study explores the evolution and impact of transparency and accountability in public sector financial reporting, using a bibliometric approach to analyse the relevant literature. By mapping the trends, challenges, and outcomes associated with these practices, the research reveals a shift in focus away from comprehensive reporting towards more complex governance and ethics. The results highlight important links between financial reporting practices and improved governance and public trust, demonstrating the crucial role transparency plays in reducing corruption and enhancing public sector integrity. The research also identifies under-researched areas, such as the role of banking in transparency and internal audit, which opens up opportunities for further research.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan sektor publik memainkan peran penting dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas, sehingga meningkatkan kepercayaan publik dan tata kelola pemerintahan (Yuniar et al. 2023). Seiring dengan upaya pemerintah di seluruh dunia untuk meningkatkan praktik manajemen keuangan mereka, permintaan akan laporan keuangan yang komprehensif dan transparan semakin meningkat (Indeche, Alala, and Ngala 2022). Transparansi dalam keuangan sektor publik melibatkan pengungkapan yang jelas atas informasi keuangan yang jujur, akurat, dan lengkap, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat (Yunia and Muttaqin 2022). Akuntabilitas memastikan bahwa entitas pemerintah bertanggung jawab atas keputusan keuangan dan pengelolaan sumber daya mereka (Adil 2022). Meningkatnya fokus pada prinsip-prinsip ini telah mendorong berbagai reformasi dan adopsi kerangka kerja akuntansi standar yang serupa dengan yang ada di sektor swasta (Wolanin 2022).

Namun demikian, penerapan prinsip-prinsip ini dalam manajemen keuangan publik sangat bervariasi di berbagai wilayah dan tingkat pemerintahan (Maqdliyan 2022). Kompleksitas akuntansi sektor publik, yang melibatkan beragam pemangku kepentingan dengan berbagai kepentingan, menghadirkan tantangan unik dalam mencapai tingkat transparansi dan akuntabilitas yang diinginkan (Natisation et al. 2022). Selain itu, dampak dari praktik akuntansi ini terhadap kepercayaan publik dan pembuatan kebijakan masih menjadi bahan perdebatan dan analisis yang ekstensif (Grossi and Argento 2022; LOVINSKA and KORYTNYK 2021; Szolno-Koguc 2018). Oleh karena itu, memahami tren, tantangan, dan hasil yang terkait dengan praktik-praktik ini sangat penting untuk pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Analisis bibliometrik menawarkan pendekatan yang berharga untuk meneliti literatur yang luas mengenai transparansi dan pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangan sektor public (Aliusta 2023). Dengan menganalisis pola publikasi, struktur kutipan, dan konsentrasi tematik, para peneliti dapat mengidentifikasi penelitian yang berpengaruh, tren yang sedang berkembang, dan kesenjangan dalam literatur yang ada (Rahayu and Himmawan 2023). Pendekatan ini tidak hanya menyoroti evolusi pemikiran di dalam bidang ini, tetapi juga memandu arah penelitian di masa depan dengan menunjukkan bidang-bidang yang masih kurang dalam penelitian yang komprehensif (Yadav and Banerji 2023).

Terlepas dari pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik, masih terdapat kesenjangan yang cukup besar dalam memahami dampak komprehensif dari praktik-praktik ini terhadap tata kelola pemerintahan dan kepercayaan publik. Studi yang ada memberikan wawasan yang terpisah-pisah tanpa analisis yang kohesif tentang bagaimana praktik-praktik ini diterapkan secara global dan seberapa efektif praktik-praktik tersebut dalam mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi interaksi antara kerangka kerja peraturan, kemajuan teknologi, dan faktor budaya dalam membentuk praktik-praktik ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan wilayah akademis yang ada, mengidentifikasi tema-tema dan tren utama, dan melihat pengaruh berbagai penelitian dalam bidang tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran umum yang terstruktur mengenai wacana keilmuan, menyoroti karya-karya yang berpengaruh, dan mengungkap bidang-bidang yang perlu diteliti lebih lanjut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Evolusi Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelaporan Keuangan Sektor Publik*

Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik telah mengalami evolusi yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Pada awalnya, entitas sektor publik terutama berfokus pada kepatuhan dan pengendalian anggaran, dengan sedikit penekanan pada prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas yang lebih luas (Gaspar et al. 2022). Namun, seiring

dengan meningkatnya permintaan publik akan akuntabilitas yang lebih besar dalam pengeluaran pemerintah, terjadi pergeseran ke arah praktik pelaporan yang lebih transparan (Adil 2022; Harnovinsah et al. 2020). Adopsi International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) dan Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di banyak negara menandai perubahan penting, yang bertujuan untuk mendekatkan praktik manajemen keuangan publik dengan praktik manajemen keuangan sektor swasta (Natision et al. 2022). Standar-standar ini dirancang untuk meningkatkan kualitas dan keterbandingan informasi keuangan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Castañeda-Rodríguez 2022).

2.2 Tantangan dalam Menerapkan Pelaporan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

Penerapan standar yang telah disempurnakan ini bukannya tanpa tantangan. Lingkungan politik yang beragam, tingkat pembangunan ekonomi yang berbeda-beda, dan kapasitas administratif yang berbeda secara signifikan memengaruhi efektivitas implementasi ini (Kelly et al. 2023). Di beberapa negara berkembang, isu-isu seperti kurangnya tenaga terampil, infrastruktur teknologi yang tidak memadai, dan resistensi politik telah menghambat kemajuan (Pylypko et al. 2022). Selain itu, kompleksitas dalam menyelaraskan proses pemerintahan yang ada dengan standar-standar baru ini juga menjadi rintangan yang signifikan, seperti yang dicatat oleh (Robinson 2022), yang mendiskusikan perubahan operasional dan budaya yang diperlukan untuk implementasi yang efektif.

2.3 Dampak terhadap Tata Kelola dan Kepercayaan Publik

Literatur menunjukkan bahwa peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dapat meningkatkan tata kelola pemerintahan dan kepercayaan publik. Menurut sebuah studi oleh (Yamen and Can 2023), pelaporan keuangan yang transparan berkorelasi dengan tingkat korupsi yang lebih rendah dan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pemerintah. Demikian pula, (King and McKennie 2023) menemukan bahwa transparansi tidak hanya meningkatkan disiplin fiskal, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan publik dengan membuat pemerintah lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, hubungan antara transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan bersifat kompleks dan dimediasi oleh beberapa faktor, termasuk kemampuan publik untuk memahami dan menggunakan informasi yang diungkapkan (Nunes, Gomes, and Santana 2023).

2.4 Studi Bibliometrik tentang Pelaporan Keuangan Sektor Publik

Analisis bibliometrik di bidang ini telah memberikan wawasan tentang penulis, jurnal, dan artikel yang paling berpengaruh, serta evolusi tema penelitian dari waktu ke waktu. Sebuah studi penting oleh (Montañez et al. 2023) memetakan struktur intelektual penelitian pelaporan keuangan sektor publik, mengidentifikasi topik-topik utama seperti praktik audit, etika keuangan, dan tata kelola. Studi-studi ini sangat penting untuk memahami bagaimana penelitian di bidang ini telah berkembang dan ke mana arahnya, membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur dan menyarankan arah untuk penelitian di masa depan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mengkaji literatur mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik. Analisis bibliometrik adalah pendekatan kuantitatif untuk memetakan bidang keilmuan melalui analisis artikel-artikel akademis yang telah dipublikasikan. Analisis ini memungkinkan eksplorasi pola, tren, dan hubungan dalam sebuah literatur dengan menganalisis aspek-aspek seperti frekuensi publikasi, analisis kutipan, kepengarangan, dan kemunculan kata kunci.

3.2 Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan dari beberapa database akademik termasuk Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Basis data ini dipilih karena cakupan literaturnya yang

komprehensif di bidang administrasi publik dan akuntansi. Pencarian akan dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci dan frasa yang terkait dengan penelitian kami, seperti “pelaporan keuangan sektor publik,” “transparansi,” “akuntabilitas,” “akuntansi sektor publik,” dan “transparansi keuangan pemerintah.” Kerangka waktu untuk publikasi yang dikumpulkan adalah dari tahun 1972 sampai sekarang, sehingga memberikan pandangan yang luas mengenai perkembangan bidang ini dari waktu ke waktu.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel akan dimasukkan dalam penelitian ini jika artikel tersebut:

1. Diterbitkan dalam jurnal yang telah melalui proses peer-review.
2. Berfokus pada topik transparansi dan/atau akuntabilitas dalam konteks pelaporan keuangan sektor publik.
3. Ditulis dalam bahasa Inggris.

Kriteria pengecualian akan mencakup:

1. Publikasi yang tidak melalui proses peer-review seperti tinjauan buku, editorial, dan abstrak konferensi.
2. Publikasi yang tidak terkait langsung dengan tema transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik.

3.4 Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer. Alat ini memungkinkan visualisasi jaringan bibliometrik, membantu mengidentifikasi penulis, institusi, dan negara yang paling berpengaruh di area penelitian. Selain itu, analisis ko-sitasi dan kemunculan bersama akan dilakukan untuk mengungkap pola struktural dan tematik dalam literatur. Analisis kutipan akan digunakan untuk mengidentifikasi karya-karya yang paling banyak dikutip, memberikan wawasan tentang literatur inti yang telah membentuk bidang ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Matriks Literatur

Tabel 1. Data Matriks Literatur

Publication years:	1972-2024
Citation years:	52 (1972-2024)
Papers:	980
Citations:	176927
Cites/year:	3402.44
Cites/paper:	180.54
Cites/author	108062.87
Papers/author	607.05
Authors/paper:	2.04
h-index:	185
g-index:	386
hI,norm:	149
hi,annual:	2.87
hA-index:	47
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	916,845,600,341,600,341,151

Sumber: Publish or Perish, 2024

Tabel 1 menyajikan analisis bibliometrik yang komprehensif terhadap literatur mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik dari tahun 1972 sampai dengan tahun 2024. Kumpulan data ini mencakup total 980 makalah, yang secara kolektif telah menerima 176.927 kutipan, dengan rata-rata sekitar 3402,44 kutipan per tahun dan 180,54 kutipan per makalah. Tingginya jumlah kutipan per makalah menggarisbawahi dampak dan relevansi yang

signifikan dari penelitian-penelitian ini di bidang akademik. Selain itu, jumlah rata-rata penulis per makalah adalah 2,04, yang mencerminkan tingkat kolaborasi yang moderat di antara para peneliti. Indeks-h untuk literatur ini berada di angka 185, yang menunjukkan bahwa setidaknya 185 makalah telah menerima setidaknya 185 kutipan, yang menunjukkan fondasi penelitian yang kuat dan berpengaruh. Demikian pula, indeks-g bahkan lebih tinggi lagi yaitu 386, yang menunjukkan bahwa makalah yang paling banyak dikutip memiliki jumlah kutipan yang besar. Selain itu, kumpulan data menunjukkan peningkatan tahunan yang tinggi dalam indeks-h individu (hi, tahunan) di 2,87, menunjukkan kontribusi dan pengakuan yang berkelanjutan di bidang penelitian ini selama bertahun-tahun. Indeks-h yang disesuaikan dengan jumlah penulis (hA-indeks) adalah 47, memberikan ukuran yang disesuaikan dari dampak individu penulis. Dalam hal aksesibilitas, sebagian besar makalah (916) telah menerima setidaknya satu kutipan, dan banyak yang telah mencapai ambang batas kutipan yang lebih tinggi, yang mencerminkan penyebaran dan pengakuan yang luas di dalam komunitas ilmiah.

4.2 Analisis Kutipan

Tabel 2. Analisis Kutipan

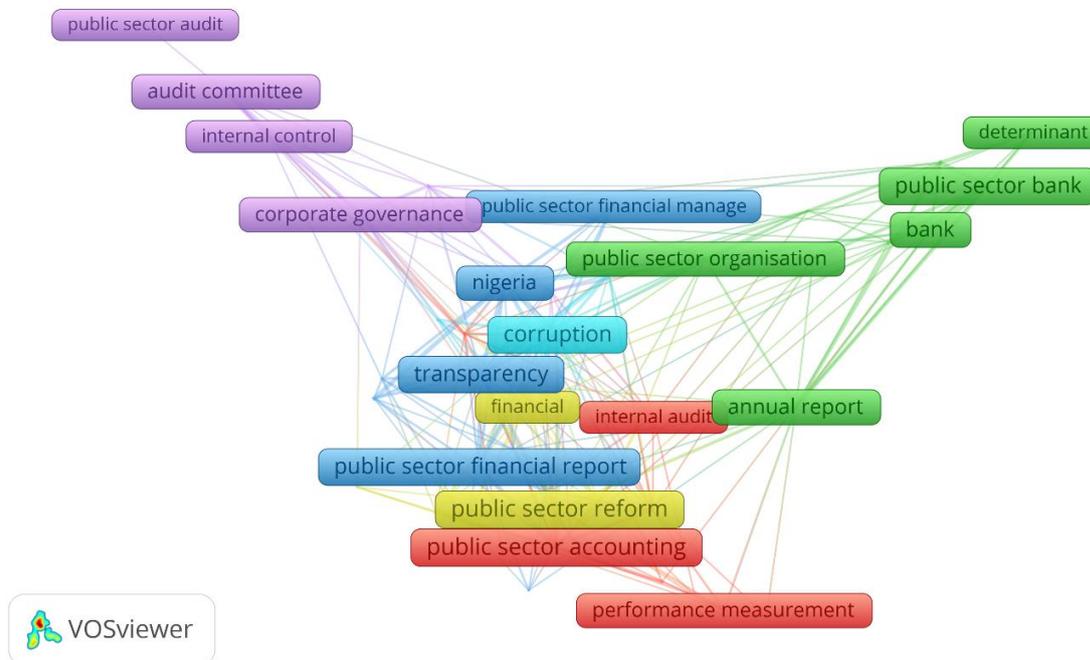
Citation	Authors	Title
9786	JR Graham, CR Harvey, S Rajgopal	The economic implications of corporate financial reporting
7814	NG Mankiw	Principles of microeconomics
2924	R Ball	International Financial Reporting Standards (IFRS): pros and cons for investors
2617	D Hirshleifer, SH Teoh	Limited attention, information disclosure, and financial reporting
2523	D Givoly, C Hayn	The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative?
1868	M Power	The risk management of everything
1823	BS Romzek, MJ Dubnick	Accountability in the public sector: Lessons from the Challenger tragedy
1759	CS Armstrong, ME Barth, AD Jagolinzer, ...	Market reaction to the adoption of IFRS in Europe
1753	VE Johnson, IK Khurana, ...	Audit-firm tenure and the quality of financial reports
1740	T Christensen, P Læg Reid	The whole-of-government approach to public sector reform

Sumber: Literatur, 2024

Tabel 2 menyajikan analisis kutipan terperinci dari publikasi terkemuka yang relevan dengan pelaporan keuangan dan analisis ekonomi, yang bersumber dari literatur hingga tahun 2024. Tabel tersebut menyoroti sepuluh makalah yang paling banyak dikutip dalam kumpulan data, menggarisbawahi peran penting mereka dalam membentuk perspektif akademis dan praktis dalam bidang ekonomi, pelaporan keuangan, dan administrasi publik. Makalah yang paling banyak dikutip, "Implikasi ekonomi dari pelaporan keuangan perusahaan" oleh Graham, Harvey, dan Rajgopal, telah mengumpulkan 9786 kutipan, yang menunjukkan pengaruhnya yang signifikan dalam memahami praktik-praktik keuangan perusahaan dan dampak ekonominya yang lebih luas. Khususnya, makalah "Prinsip-prinsip ekonomi mikro" oleh Mankiw telah menerima 7814 kutipan, yang mencerminkan peran dasarnya dalam pendidikan dan penelitian ekonomi. Karya-karya penting lainnya termasuk analisis Ball mengenai pro dan kontra Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS), yang telah dikutip sebanyak 2924 kali, dan penelitian oleh Hirshleifer dan Teoh mengenai dampak dari kurangnya perhatian terhadap pelaporan keuangan, yang telah menarik

2.617 kutipan. Makalah-makalah ini secara kolektif memberikan kontribusi pada pemahaman yang bernuansa tentang dinamika pelaporan keuangan, teori ekonomi, dan akuntabilitas publik, menyoroti isu-isu utama seperti pergeseran konservatif dalam pelaporan keuangan, implikasi masa kerja firma audit terhadap kualitas laporan, dan tantangan akuntabilitas sektor publik seperti yang ditunjukkan oleh tragedi Challenger.

4.3 Analisis Jaringan Tema



Gambar 1. Visualisasi Jaringan Tema

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar di atas menggambarkan pengelompokan tematik kata kunci yang terkait dengan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik. Peta jaringan menyoroti beberapa kelompok tema yang menonjol, masing-masing diberi kode warna yang berbeda untuk menunjukkan tema yang berbeda.

1. Klaster Biru - Tema Pelaporan Keuangan Inti

Tema-tema utama seperti “public sector financial report”, “public sector accounting”, dan “public sector financial management” merupakan inti dari klaster ini. Hal ini mencakup “corporate governance” dan “internal control”, yang berkaitan erat dengan memastikan keakuratan dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

2. Klaster Hijau - Pengaruh Perbankan dan Organisasi

Klaster ini berfokus pada dampak lembaga keuangan dan struktur organisasi terhadap keuangan publik, dengan kata kunci seperti “public sector bank”, dan “bank”. Selain itu “Annual Report” dan “internal audit” menunjukkan fokus pada proses dan hasil audit keuangan dalam bank dan organisasi sektor publik.

3. Klaster Merah - Transparansi dan Pertimbangan Etika

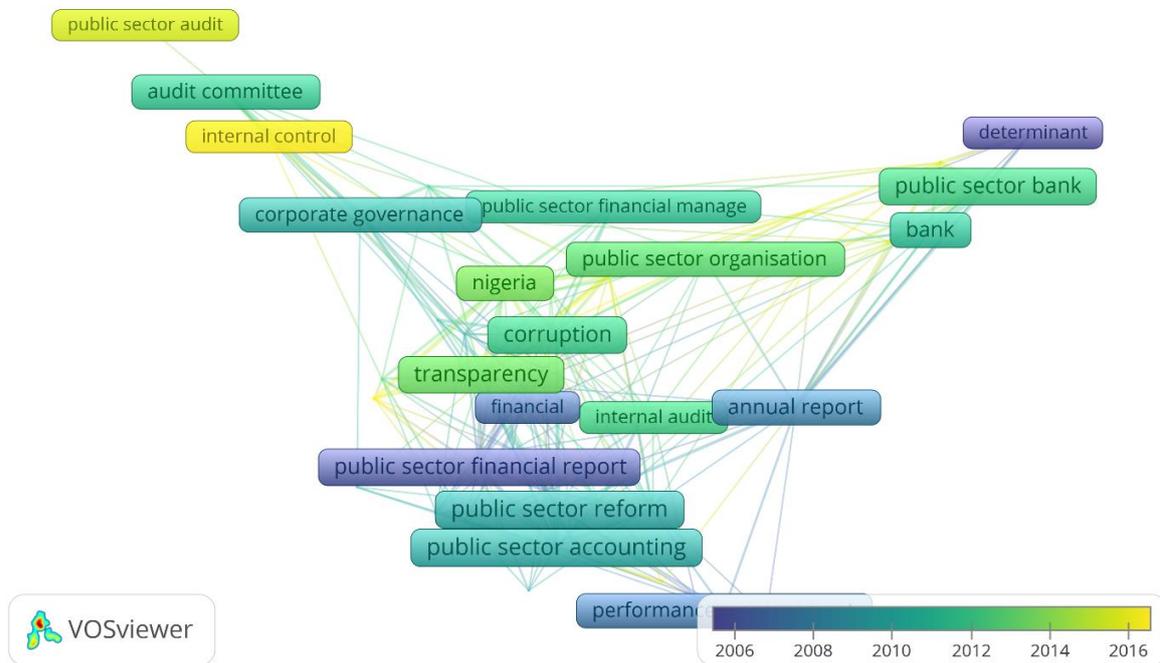
Didominasi oleh “transparency” dan “corruption”, klaster ini membahas isu-isu etika dan integritas dalam praktik-praktik keuangan sektor publik. Ini juga mencakup “Nigeria,” yang mengindikasikan fokus geografis, yang berpotensi menyoroti studi kasus tertentu atau penelitian regional yang berfokus pada area ini.

4. Purple Cluster - Audit and Oversight

Klaster ini menampilkan “public sector audit” dan “audit committee,” yang berkaitan dengan mekanisme pengawasan dan verifikasi dalam pelaporan keuangan. “Internal control” di sini

berkaitan dengan sistem yang dirancang untuk mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

4.4 Analisis Tren Riset



Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah, 2024

Visualisasi ini merupakan peta jaringan bibliometrik lain dari VOSviewer, yang menampilkan kata kunci yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sektor publik, yang diberi keterangan waktu mulai dari tahun 2006 hingga 2016. Garis waktu, yang diwakili oleh gradien warna di bagian bawah gambar, menunjukkan fokus penelitian atau prevalensi kata kunci tersebut selama tahun-tahun tertentu.

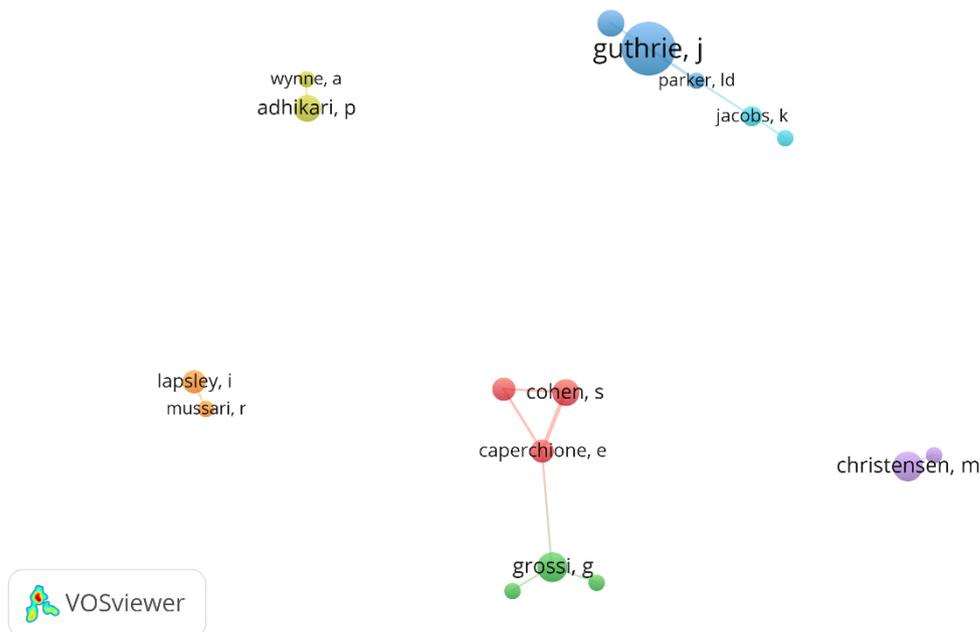
Pada tahun 2006, fokusnya adalah pada aspek-aspek dasar pelaporan keuangan dalam sektor publik. Istilah-istilah kunci termasuk “laporan keuangan sektor publik,” “keuangan,” dan “penentu,” yang mengindikasikan ketertarikan pada dasar-dasar dokumentasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan sektor publik. Pada tahun 2008 penelitian sedikit bergeser pada ke arah hasil dan penilaian dengan “laporan tahunan” dan “pengukuran kinerja”. Hal ini mengindikasikan adanya minat yang semakin besar untuk tidak hanya melaporkan keuangan, tetapi juga mengukur efektivitas dan kinerja entitas sektor publik.

Pada tahun 2010, fokus yang lebih luas pada reformasi dan tata kelola muncul dengan istilah-istilah seperti “reformasi sektor publik”, “akuntansi sektor publik”, dan “tata kelola perusahaan”. Periode ini menandai minat yang signifikan dalam meningkatkan dan membenahi kerangka kerja dan prinsip-prinsip yang memandu operasi sektor publik. Sementara pada 2012, terdapat pergeseran yang mencolok dalam menangani masalah integritas dan efisiensi dengan istilah-istilah seperti “korupsi”, “manajemen keuangan sektor publik”, “bank sektor publik”, dan “komite audit”. Istilah-istilah ini menunjukkan fokus yang sangat penting dalam memerangi korupsi, meningkatkan manajemen keuangan, dan peran bank dan komite audit dalam memastikan akuntabilitas.

Pergeseran focus penelitian terus terjadi. Pada tahun 2014, fokusnya semakin meningkat pada “transparansi” dan “organisasi sektor publik”, yang mengindikasikan bahwa wacana tersebut telah bergerak ke arah membuat operasi sektor publik menjadi lebih transparan dan terstruktur

dengan baik. Tahun ini menunjukkan adanya peningkatan permintaan untuk transaksi yang jelas dan jujur dalam organisasi publik. Sementara di akhir periode, penekanannya adalah pada “pengawasan internal” dan “audit sektor publik”, yang menyoroti konsolidasi tema-tema sebelumnya dengan fokus yang kuat pada langkah-langkah internal untuk memastikan kepatuhan dan ketepatan dalam operasi sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa akhir periode yang tercakup dalam data ini ditandai dengan fokus pada penguatan mekanisme pengawasan internal.

4.5 Analisis Kolaborasi Penulis



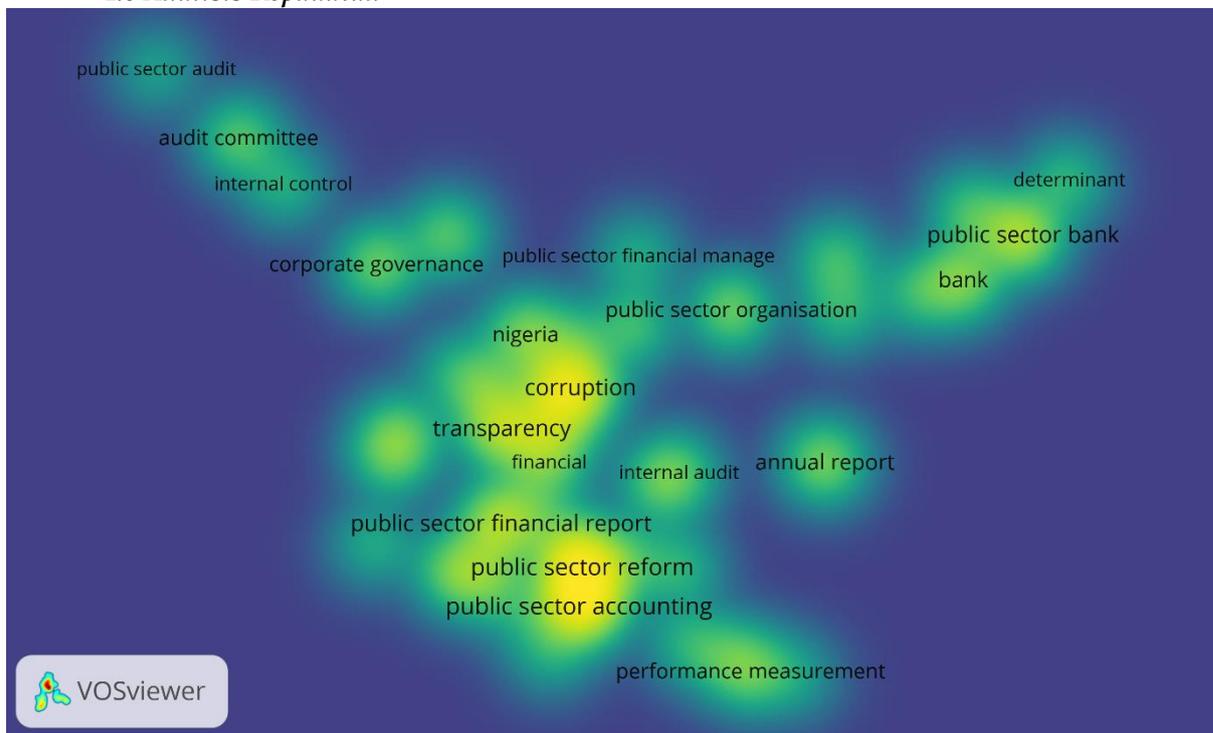
Gambar 3. Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar ini mewakili jaringan kolaborasi penulis yang divisualisasikan menggunakan VOSviewer, yang menyoroti hubungan dan konektivitas di antara para peneliti yang berbeda dalam bidang tertentu. Setiap simpul (diwakili oleh sebuah nama) menunjukkan seorang penulis, dan garis-garis di antara simpul-simpul tersebut menunjukkan kolaborasi di antara para penulis tersebut. Warna yang berbeda pada simpul kemungkinan besar menandakan klaster atau kelompok penulis yang berbeda yang sering berkolaborasi dalam bidang ini. Dari visualisasi tersebut, kita dapat mengidentifikasi beberapa klaster utama:

1. Kelompok Biru: Ini termasuk penulis seperti Guthrie, J., Parker, Ld, dan Jacobs, K., yang menunjukkan sebuah kelompok yang sangat erat yang mungkin bekerja pada topik-topik yang terkait.
2. Klaster Merah: Menampilkan penulis seperti Cohen, S., Caperchione, E., dan Grossi, G., yang mengindikasikan kelompok peneliti lain dengan ikatan kolaboratif yang kuat, yang berpotensi berfokus pada bidang studi lain yang berbeda.
3. Simpul Hijau: Mewakili Grossi, G., yang tampaknya berfungsi sebagai jembatan antara klaster merah dan mungkin area lain dalam jaringan, yang menunjukkan perannya dalam kolaborasi interdisipliner.
4. Simpul Ungu: Menampilkan Christensen, M., yang tampaknya lebih terisolasi atau terspesialisasi, dengan lebih sedikit kolaborasi langsung yang ditampilkan dalam jaringan ini.
5. Simpul-simpul lain: Penulis seperti Wynne, A., Adhikari, P., Lapsley, I., dan Mussari, R. terlihat kurang terhubung dalam klaster utama, yang menunjukkan bahwa mereka bekerja secara mandiri atau kolaborator utama mereka tidak disertakan dalam visualisasi ini.

4.6 Analisis Kepadatan



Gambar 4. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam visualisasi ini, intensitas warna biasanya mewakili kepadatan aktivitas penelitian di sekitar setiap istilah. Area yang lebih terang menunjukkan konsentrasi aktivitas penelitian yang lebih tinggi, sementara area yang kurang terang (atau lebih gelap) menunjukkan lebih sedikit penelitian atau fokus yang lebih rendah. Area yang paling terang dalam visualisasi ini, yang muncul di sekitar istilah-istilah utama seperti “korupsi”, “pengelolaan keuangan sektor publik”, “Nigeria”, dan “transparansi”, menunjukkan bahwa topik-topik tersebut merupakan topik-topik yang telah banyak diteliti dengan hasil dan minat akademis yang signifikan. Hal-hal tersebut mungkin berkaitan dengan masalah-masalah inti tata kelola dan manajemen keuangan di sektor publik Nigeria.

Istilah-istilah seperti “audit sektor publik,” “komite audit,” dan “pengendalian internal” berada di area yang kurang terang, yang mengindikasikan kurangnya fokus penelitian dibandingkan dengan topik-topik utama. Bidang-bidang ini mungkin merupakan peluang untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam konteks meningkatkan proses audit dan pengendalian internal di lembaga-lembaga publik.

“Bank sektor publik” dan “bank” juga berada di area yang kurang terang. Hal ini menunjukkan adanya peluang penelitian yang potensial untuk mengeksplorasi peran perbankan dalam sistem keuangan sektor publik, yang mungkin akan meneliti dampak praktik perbankan terhadap transparansi dan akuntabilitas sektor publik.

5. KESIMPULAN

Analisis komprehensif yang diperoleh dari visualisasi jaringan tematik dan peta bibliometrik menggarisbawahi tren dan area fokus yang signifikan dalam transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan sektor publik. Dari visualisasi kelompok kata kunci hingga

hamparan tren penelitian dari waktu ke waktu, terlihat jelas bahwa isu-isu seperti korupsi, manajemen keuangan sektor publik, dan audit internal berada di garis depan penyelidikan akademis. Penelitian ini menyoroti evolusi minat penelitian dari pelaporan keuangan dasar ke arah tema-tema yang lebih kompleks seperti tata kelola dan etika, yang mencerminkan kepedulian akademis dan praktis yang terus berkembang untuk meningkatkan transparansi dan memerangi korupsi dalam operasi sektor publik. Selain itu, jaringan kolaborasi penulis menunjukkan adanya komunitas akademis yang kuat yang berfokus pada isu-isu ini, yang menunjukkan adanya pendekatan yang dinamis dan interdisipliner untuk mengatasi tantangan dalam sistem keuangan sektor publik. Visualisasi kepadatan lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun topik-topik tertentu seperti korupsi dan manajemen sektor publik di wilayah seperti Nigeria telah mendapat perhatian yang cukup besar, bidang-bidang seperti perbankan sektor publik dan audit internal memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran rinci mengenai keadaan penelitian saat ini, tetapi juga membuka jalan bagi upaya akademis di masa depan untuk mengeksplorasi bidang-bidang yang belum diteliti, yang bertujuan untuk memperkuat mekanisme akuntabilitas dalam praktik keuangan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Muhammad. 2022. "Accountability and Transparency in the Public and Private Sector." *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences* 1(6).
- Aliusta, Hakan. 2023. "Bibliometric Analysis of Research on The Relationship of Accounting and Information Systems/Technologies." *İşletme Araştırmaları Dergisi* 15(2): 797–815.
- Castañeda-Rodríguez, Víctor. 2022. "Is IPSAS Implementation Related to Fiscal Transparency and Accountability?" *BAR-Brazilian Administration Review* 19: e210071.
- Gaspar, Millie Rose et al. 2022. "Transparency and Accountability of Managing School Financial Resources." *Journal of Public Administration and Governance* 12(2): 102.
- Grossi, Giuseppe, and Daniela Argento. 2022. "The Fate of Accounting for Public Governance Development." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 35(9): 272–303.
- Harnovinsah, Harnovinsah, Yasmin Al-Hakim, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. 2020. "Effect of Accountability, Transparency and Supervision on Budget Performance." *Utopía y Praxis Latinoamericana* 25(7): 130–43.
- Indeche, Namakhabwa Charles, Benedict Alala, and Consolata Ngala. 2022. "Effect of Disclosure of Public Sector Financial Information on Quality of Financial Reporting in Public Secondary Schools in Kakamega County, Kenya." *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)* 11(9): 234–42.
- Kelly, Yvonne et al. 2023. "Factors That Influence the Implementation of (Inter) Nationally Endorsed Health and Social Care Standards: A Systematic Review and Meta-Summary." *BMJ Quality & Safety* 32(12): 750–62.
- King, H, and N McKennie. 2023. "Assessing the Impact of Audit Quality on Accountability and Transparency among Financial Institutions in the United States: A Systematic Review and Meta-Analysis." *Journal of Finance and Accounting* 7(2): 11–21.
- LOVINSKA, Ljudmyla, and Liliya KORYTNYK. 2021. "Accounting Support of the Transparency of Budget Process." *Finansi Ukraïni* 2021: 47–57.
- Maqdliyan, Rohana. 2022. "Determinan Implementasi Akuntansi Akruwal Terhadap Akuntabilitas Sektor Publik: Pendekatan Teori Institusional." *Jwm (jurnal wawasan manajemen)* 10(3): 198–203.
- Montañez, Raúl Walter Caballero et al. 2023. "Accounting Ethics, Financial Reporting Focused on Financial Frauds: A Bibliometric Analysis." *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.* 8(7): 38.
- Natison, Alian et al. 2022. "The Effect of Public Accountability and Transparency on State Financial Management Mechanism: A Quantitative Method Analysis." *Ilomata International Journal of Social Science* 3(1): 97–116.
- Nunes, Carlos, Patrícia Gomes, and Joaquim Santana. 2023. "Transparency, Accountability, and Governance: A Literature Review in the Context of Public Hospitals." *Revista de Administração Pública* 57: e2022-0238.
- Pylpko, Kateryna, Leonora Adamchuk, Artem Antoniv, and Sedat Sevin. 2022. "Justification of Approaches to Development of the Standard Civil Society Organization Based on International Experience." *Technology audit and production reserves* 5(2/67): 30–37.

- Rahayu, R R Andina Laksmi Kartika, and M Fikri Himmawan. 2023. "Ten Years Bibliometric Analysis of New Public Management on Government Research Based on The Scopus Database: English." *Administratio* 14(1): 1–16.
- Robinson, Richard C. 2022. "The Linguistic Challenge for Standards." *Standards* 2(4): 449–59.
- Szolno-Koguc, Jolanta. 2018. "The Significance of Openness and Transparency for Accountability in Public Finances." *Financial Internet Quarterly* 14(2): 58–66.
- Wolanin, Marek. 2022. "Transparency in Public Life with Particular Emphasis on Local Government Finance." *VUZF Review* 7(1): 192.
- Yadav, Mansi, and Priyanka Banerji. 2023. "A Bibliometric Analysis of Digital Financial Literacy." *American Journal of Business* 38(3): 91–111.
- Yamen, Ahmed, and Gökberk Can. 2023. "The Impact of Public Governance Perception on the Quality of Financial Reporting." *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 36(3): 2223264.
- Yunia, Dabella, and Galih Fajar Muttaqin. 2022. "The Influence of The Quality of Financial Reports on The Performance of Public Sector Organizations." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 9(2): 205–16.
- Yuniar, Latifah Sukmawati et al. 2023. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah)." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7(2): 1017–25.